

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan tugas akhir adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal yang berarti laporan tugas akhir ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Laporan tugas akhir tentang studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. D.P G1P0A0AH0 UK 36 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode laporan tugas akhir dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode tujuh langkah Varney dan SOAP (subyektif, obyektif, assesment, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

1) Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan M.C.L

2) Waktu

Laporan Tugas Akhir ini dilakukan pada tanggal 10 April s/d 02 juni 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari ibu hamil sampai nifas dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. D.P umur 23 tahun di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lasiana.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan tujuh langkah Varney dan SOAP. Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan.

- a) Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain : Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku tulis, Bolpoint.
- b) Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - 1) Kehamilan : Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), Pita sentimeter, untuk asukultasi (dopler, jeli, tissue), sarung tangan steril, refleksi humer.
 - 2) Persalinan :
 - a) Partus set: klem tali pusat, heating set, gunting episiotomi, infus set, handscoon steril, duk steril, kocher, 2 buah gunting tali pusat, benang tali pusat, kasa steril, kom tertutup berisi kapas DTT yang berjumlah 8 buah, kom berisi betadine, spuit 3cc 2 buah.
 - b) obat-obatan seperti oksitosin.
 - c) Heating set: Bak instrument, Pinset cirurgis, Pinset anatomis, Gunting benang, nald voeder, Gunting operasi lurus, jarum jahit, Catgut chromik.
 - d) APD untuk pemeriksaan INC yaitu APD level 2 diantaranya ada penutup kepala, masker, handscoon.
 - 3) Nifas : Handscoon, bengkok, kassa steril, betadine, kapas.

- 4) BBL : Handscoon, timbang bayi, pengukur Panjang badan, air DTT, bengkok, jam tangan berdetik.
- c) Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

(a) Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara sistematis terhadap obyek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek perilaku, fenomena, atau karakteristik yang sedang diamati (Tojiri, Putra and Faliza, 2023).

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I–Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

(b) Wawancara

Sebuah wawancara adalah proses komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi, pandangan, atau cerita dari seseorang melalui pertanyaan dan jawaban (Tojiri, Putra and Faliza, 2023).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai

penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengakajian meliputi anamnese identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan psikososial. Kasus ini peneliti melakukan wawancara pada klien Ny D.P umur 23 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 36 minggu, keluarga dan bidan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas pembantu Lasiana) yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis harus memperhatikan beberapa etik, sebagai berikut:

a) Lembar Persetujuan (Informed consent)

Informed Consent adalah from persetujuan yang diberikan oleh penulis. Sebelumnya penulis harus memberikan penjelasan dalam bahasa yang mudah dimengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Jika responden setuju bahwa dirinya akan diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

b) Keputusan Sendiri (Self determination)

Self determination memberikan otonomi pada subjek untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini

c) Tanpa Nama (Anonymity)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

d) Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.